

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pengetahuan SDM (X_1) terhadap terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin dengan nilai koefisien 0,705 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor prosedur (X_2) terhadap terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin dengan nilai koefisien 0,669 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor kesiapan alat (X_3) terhadap terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin dengan nilai koefisien 0,504 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor disiplin kerja (X_4) terhadap terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin dengan nilai koefisien 0,674 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05.
5. Secara bersama-sama (simultan), faktor pengetahuan SDM, faktor prosedur, faktor kesiapan alat, dan faktor disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai *alpha* yang ditetapkan sebesar 0.05. Variabel pengetahuan SDM (X_1), prosedur (X_2), kesiapan alat (X_3), dan disiplin kerja (X_4) memengaruhi kecelakaan kerja dengan nilai koefisien determinasi sebesar 82.8%, sedangkan 17.2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan untuk penelitian lebih lanjut meliputi:

1. Dalam menekan terjadinya kecelakaan kerja di Terminal Petikemas Banjarmasin harus memperhatikan faktor pengetahuan SDM, faktor prosedur, faktor kesiapan alat dan faktor disiplin kerja karena berpengaruh signifikan terhadap kejadian kecelakaan kerja.
2. Terminal Petikemas Banjarmasin perlu berupaya untuk meningkatkan aspek dari manusia melalui faktor pengetahuan SDM dengan program pelatihan atau sosialisasi khususnya dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pekerja dalam menerapkan K3.
3. Terminal Petikemas Banjarmasin perlu meningkatkan faktor disiplin kerja dengan menghadirkan *role model* seperti program *change champion* yang berasal dari tingkat managerial dan *change agent* yang berasal dari tingkat pelaksana dalam membentuk budaya kerja.
4. Terminal Petikemas Banjarmasin dapat meninjau ulang terhadap prosedur yang tersedia khususnya dari aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai langkah dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
5. Terminal Petikemas Banjarmasin dapat memastikan atas kesiapan alat yang digunakan melalui kalibrasi dan sertifikasi peralatan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Bagi peneliti di masa mendatang dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman, acuan, dan panduan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini membuktikan adanya faktor lain sebesar 17% dapat lakukan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variable yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Adapun faktor lain yang perlu diteliti seperti faktor pengawasan, faktor lingkungan kerja, faktor beban kerja dan sebagainya.